

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Lingkungan kerja. Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. Artinya semakin meningkat lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja maka kinerja pegawai juga akan meningkat.
- b. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. Artinya semakin meningkat lingkungan kerja maka kinerja pegawai juga akan meningkat
- c. Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. Artinya semakin meningkat disiplin kerja maka kinerja pegawai juga akan meningkat
- d. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. Artinya semakin meningkat motivasi kerja maka kinerja pegawai juga akan meningkat

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan, maka berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada aspek lingkungan kerja penulis menyarankan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan melakukan upaya pengurangan kebisingan dengan menata ulang ruang kerja,

menambahkan elemen peredam suara, serta mengatur alur aktivitas pelayanan agar lebih tertib dan tidak menimbulkan suara berlebihan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang lebih tenang, meningkatkan kenyamanan pegawai, serta mendukung kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Pada aspek disiplin kerja, penulis menyarankan agar instansi lebih memperhatikan sistem absensi pegawai, misalnya dengan memastikan kehadiran tercatat secara akurat dan adanya prosedur izin yang jelas serta mudah diakses. Selain itu, penting juga untuk mengingatkan kembali pegawai akan tanggung jawab hadir tepat waktu dan tidak meninggalkan tugas tanpa keterangan, agar pekerjaan bisa berjalan lancar dan tidak membebani rekan kerja lainnya.
3. Pada aspek motivasi kerja, penulis menyarankan agar instansi memberikan perhatian lebih terhadap upaya peningkatan semangat dan rasa tanggung jawab pegawai. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan apresiasi yang sesuai bagi kinerja yang baik, memberikan kesempatan pengembangan diri, serta menciptakan suasana kerja yang mendukung agar pegawai lebih termotivasi untuk memenuhi tanggung jawabnya, baik kepada instansi maupun keluarganya.